

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOSAKATA DENGAN
MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA BERKEBUTUHAN
KHUSUS MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI DUA
DIMENSI INFORMATIF**

**(PENELITIAN TINDAK KELAS DI KELAS XI C SLB NEGERI
BREBES TAHUN AJARAN 2017/2018)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister Program
Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh

Ratri Wikaningtyas

NIM. 1681100025

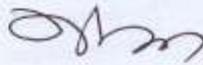
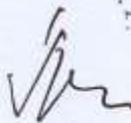
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOSAKATA DENGAN MENULIS
TEKS PROSEDUR SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS
MENGUNAKAN MEDIA ANIMASI DUA DIMENSI INFORMATIF
(PENELITIAN TINDAK KELAS DI KELAS XI C SLB NEGERI BREBES
TAHUN AJARAN 2017/2018)**

**Disusun oleh
Ratri Wikaningtyas
NIM. 1681100025**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I	Tanda tangan	Tanggal
Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum NIP. 19600412 198901 1 001		20/2018 /07
Pembimbing II		20/2018 /07
Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd NIP. 19611018 198803 2 001		

**Mengetahui
Ketua Program Studi**



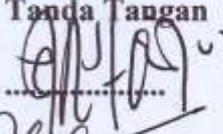
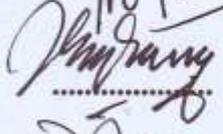
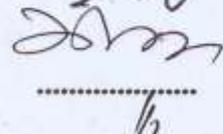
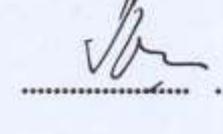
**Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 19600412 198901 1 001**

PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOSAKATA DENGAN MENULIS
TEKS PROSEDUR SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS
MENGUNAKAN MEDIA ANIMASI DUA DIMENSI INFORMATIF
(PENELITIAN TINDAK KELAS DI KELAS XI C SLB NEGERI
BREBES TAHUN AJARAN 2017/2018)

Disusun oleh
Ratri Wikaningtyas
NIM. 1681100025

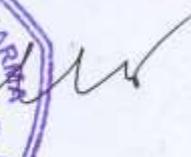
Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal.....September 2018

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		6/09 2018
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum. NIP. 690 886 103		6/09 2018
Penguji I	Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		6/09 2018
Penguji II	Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. NIP. 19611018 198803 2 001		6/09 2018

Mengetahui,



Direktur Program Pascasarjana


Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIP. 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratri wikaningtyas
NIM : 1681100025
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN KOSAKATA
DENGAN MENULIS TEKS PROSEDUR
SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS
MENGUNAKAN MEDIA ANIMASI DUA
DIMENSI INFORMATIF (PENELITIAN
TINDAK KELAS DI KELAS XI C SLB
NEGERI BREBES TAHUN AJARAN
2017/2018)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, September 2018

Yang membuat pernyataan


Ratri Wikaningtyas

Ratri Wikaningtyas

PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberi berkat kesehatan dan kasihNya, saya persembahkan karya saya ini untuk :

1. Orang tua saya tercinta, tersayang dan terkasih Dra. Panut Riyanti dan Dwi Suranto S.Pd. yang telah memberi segala-galanya untuk meraih gelar saya.
2. Adek saya, Dewi Mutia Anggraeni, S.Pd. yang selalu memberi semangat.
3. Motivator saya mbak Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH. dan mbak Hepatika Zidny Ilmadina, S. Pd. yang selalu memberi motivasi-motivasi hidup.
4. Teman-teman Ciblon Gym dan sanggar senam monalisa yang tidak pernah lelah memberi dukungan.
5. Almamaterku Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

MOTTO

1. “Dengan bekal niat, semangat, kerja keras, itikad baik serta doa.” Dengan rasa syukur alhamdulillah saya menjalani semua kegiatan dan pekerjaan.
(Nunung Apriyanto)
2. Hidup kita terbatas oleh waktu, namun ilmu tidak terbatas oleh apapun.
(Peneliti)
3. Sabar itu ada batasanya, namun jangan pernah kau batasi kesabaran mu untuk menghadapi hidup. (Didik Purwanto)
4. Tidak ada kata menyesal dalam menimba ilmu. (Peneliti)
5. Wanita yang pintar akan melahirkan anak yang cerdas (Rendy Febri Pradita)
6. Dipuji tak terbang, dihina tak tumbang (Azis Shoraya, S.Pd.)
7. Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.
Orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan.
(Ebta Aji Valiandra, S. Kom)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan lancar. Tesis yang berjudul Peningkatan Kemampuan Kosakata Dengan Menulis Teks Prosedur Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Menggunakan Media Animasi Dua Dimensi Informatif (Penelitian Tindak Kelas Di Kelas XI C SLB Negeri Brebes Tahun Ajaran 2017/2018) ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Dukungan keluarga dan handai taulan juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis yang terkadang meredup. Terus terang penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka sepantasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. waluyo, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan serta

izin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum., Selaku pembimbing I yang selalu sabar membimbing saya dari judul sampai penulisan tesis ini.
4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd., Selaku pembimbing II yang tidak pernah pernah lelah dan selalu bersabar dalam membimbing saya dari judul sampai penulisan tesis ini.
5. Drs. Ruhana selaku kepala SLB Negeri Brebes dan Riris Rahmanitasari, S.Pd. selaku guru kelas XI C SLB Negeri Brebes yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Tesis ini bermanfaat bagi pembaca, dunia pendidikan, dan semangat wanita Indonesia lebih maju.

Klaten, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian	39
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 40
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Prosedur Penelitian	42
E. Indikator Kinerja.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Anasis Data.....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	54
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	 86
A. Simpulan.....	86
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	87
C. Rekomendasi	88

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1	41
2. Tabel 3.2	51
3. Tabel 4.1	54
4. Tabel 4.2	60
5. Tabel 4.3	69
6. Tabel 4.4	75
7. Tabel 4.5	76
8. Tabel 4.6	77

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1.....	38
2. Gambar 3.2.....	43
3. Gambar 4.1.....	78
4. Gambar 4.2.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. KI dan KD kelas XI C SLB	94
2. SILABUS.....	96
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	99
4. Materi Pembelajaran	111
5. Contoh Teks Prosedur.....	114
6. Lembar Wawancara Siswa.....	115
7. Lembar Catatan Lapangan Siklus I.....	116
8. Lembar Catatan Lapangan Siklus II	117
9. Lembar Observasi Guru siklus I.....	118
10. Lembar Observasi Guru Siklus II	119
11. Lembar Observasi Siswa siklus I.....	120
12. Lembar Observasi Siswa siklus II	121
13. Daftar Nama Siswa Kelas XI C SLB N Brebes	122
14. Hasil Belajar Prasiklus	123
15. Hasil Belajar Siklus I.....	124
16. Hasil Belajar Siklus II	125
17. Lembar Jawab Siswa Pre Tes Prasiklus	126
18. Lembar Jawab Siswa Pos Tes Prasiklus.....	127
19. Lembar Jawab Siswa pre tes Siklus I.....	128
20. Lembar Jawab Siswa pos tes Siklus I	129
21. Lembar Jawab Siswa Pre Tes Siklus II	130

22. Lembar Jawab Siswa Pos Tes Siklus II.....	131
23. Tabel- tabel, Surat-surat Penelitian dan Foto-Foto.....	132

ABSTRAK

Ratri wikaningtyas. NIM : 1681100025. *Peningkatan Kemampuan Kosakata Dengan Menulis Teks Prosedur Siswa Berkebutuhan Khusus Menggunakan Media Animasi Dua Dimensi Informatif Di Kelas XI C SLB Negeri Brebes Tahun Ajaran 2017/2018*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2018.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan (1) Mengetahui peningkatan kemampuan penambahan kosakata pada siswa SLB Negeri Brebes kelas XI C menggunakan animasi dua dimensi informatif. (2) Mengetahui peningkatan aktivitas penggunaan media animasi dua dimensi informatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindak kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Nontes berupa observasi, dokumen, wawancara, dan audio visual. Teknik analisis data dilakukan membandingkan nilai pre tes dan pos tes pada setiap siklus.

Proses pembelajaran sudah berlangsung secara aktif, kreatif, menyenangkan, dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan peningkatan kosakata dengan menulis teks prosedur dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui aspek-aspek yang terlibat dalam pembelajaran yaitu guru, siswa, materi ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

(1) Siklus I dapat diketahui $t_{(hitung)} = 1,603$ yang artinya lebih kecil dari t_{tabel} 5% yaitu 1,812. Maka $H_0 =$ diterima. Meskipun belum mencapai nilai yang diinginkan yaitu 60 sesuai dengan KKM namun dalam siklus I ini terdapat banyak perubahan nilai dari prasiklus 34,81 pada pre tes menjadi 35,64 pada pre tes siklus I. Selain itu terdapat peningkatan pada pos tes prasiklus yaitu 34,90 menjadi 36,72 pada pos tes siklus I. (2) Siklus II dapat diketahui $t_{(hitung)} = 5,033$ yang artinya lebih besar dari t_{tabel} 5% yaitu 1,812. Maka $H_0 =$ ditolak. Siklus II menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dari siklus I. Dengan peningkatan nilai yang baik dan mencapai ketuntasan, yaitu 35,64 pada pre tes siklus I menjadi 58,18 pada pre tes siklus II dan 36,72 pada pos tes siklus I menjadi 64 pada pos tes siklus II. Dengan adanya H_0 ditolak dan peningkatan nilai yang sangat baik maka siklus II menjadi siklus terakhir dalam penelitian ini. Jadi, penggunaan media animasi dua dimensi informatif dapat meningkatkan kemampuan penambahan kosakata.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kosakata, Teks prosedur, Media.

ABSTRACT

Ratri Wikaningtyas. NIM: 1681100025. *The improving of Vocabulary Mastery by Writing Procedure Text for Students of Special Education Using Two Dimensional Animation Informative Media in Class XI C SLB N Brebes in Academic Year 2017/2018*. Thesis. Graduate Program of Language. Widya Dharma University of Klaten. 2018.

This classroom action research is aimed (1) To find out improving ability of vocabulary addition for students of SLB N Brebes class XI C by using two dimensional animation informative. (2) To find out improving activities by using two dimensional animation informative.

On this research the writer used classroom action research. The technique of selecting data used test and non test. Non test are collected from the research using observation, document, interview, and audio visual. The technique of analyzing data is used to compare score of pre test and post test of each cycle.

Learning process has been doing actively, creatively, attractively, and can appear learning motivation students, so that. The students can do improving of vocabulary activities by writing procedure text. The matter is shown through aspects that involved in learning process, such as teacher, students, materials, learning method, and media.

The writer concludes some findings based on the discussion (1) the cycle I can be found t computation = 1,603. t table = 1, 812 with significance $< 5\%$. Because t table is higher than t computation so H_0 is accepted. Although the score is not reach KKM but in cycle I. There are changes of score from pre cycle 34,81. In pre test to be 35,64. In addition there is increasing in post test pre cycle = 34.90 to be 36,72. (2) cycle II can be found t computation = 5,033 t table 1,812 with significance $< 5\%$. So H_0 is rejected. The result shown that cycle II is better cycle I. With improving score 35,64 in pre test cycle I be 58,18 in pre test cycle II and 36,72 in pre test cycle I be 64 in post test cycle II. Because H_0 is rejected. So, by using two dimensional animation informative media can improve ability of adding vocabulary.

Keywords: Learning, Vocabulary, text procedures, Media.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komputerisasi menjadi hal yang sangat populer dewasa ini. Kini computer bukan lagi hal yang baru di kalangan pengajar. Banyak pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu, penelitian-penelitian pendidikan yang menggunakan komputer sebagai media pembelajaran mulai banyak dilakukan oleh kalangan pengajar. Hal itu dilakukan karena sudah banyak sekolah yang menyediakan sarana penunjang pelajaran berbasis komputer. Ini merupakan suatu bukti bahwa dunia pendidikan di Indonesia tengah menuju era kemajuan.

Perkembangan teknologi dan komputerisasi juga berpengaruh pada dunia hiburan. Berbagai macam tontonan berbasis animasi menjadi salah satu bukti. Dari berbagai macam acara televisi, serial animasi selalu menjadi perhatian penonton. Terutama dikalangan anak-anak remaja. Saat ini animasi tidak hanya dibuat oleh orang luar negeri namun juga dibuat oleh anak bangsa. Animasi buatan anak bangsa tidak kalah saing bahkan lebih menarik. Namun sangat disayangkan apabila potensi animasi hanya dikembangkan semata-mata hanya untuk hiburan. Jika pemanfaatan animasi dapat dikembangkan untuk kepentingan pendidikan, maka akan

memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa yang pada dasarnya tergolong usia anak-anak dan remaja. Selain itu dapat memudahkan pengajaran dalam menyampaikan materi. Hal itu sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2010; 3) yang menyebutkan bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar dan hasil pengejar hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju berpikir abstrak, di mulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir tersebut sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Media pembelajaran berbasis komputer sangat baik untuk siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) karena keterbatasan mereka dalam berkomunikasi dengan guru maupun siswa lain. Ada bermacam-macam media berbasis komputer di antaranya dengan memutar film-film dokumentasi, berlatih menulis menggunakan komputer, menayangkan animasi dua dimensi sederhana dan masih banyak lainnya. Diantara media berbasis komputer yang cocok digunakan untuk ABK. ABK adalah singkatan dari Anak Berkebutuhan khusus yang diartikan sebagai anak-anak yang memiliki karakteristik berbeda, baik secara fisik, emosi ataupun mental dengan anak-anak lain seusianya. Karakteristik ini tidak selalu mengacu pada ketidak mampuan fisik, emosi ataupun mental mereka, tetapi terlebih pada perbedaannya. Kerena anak yang kecerdasannya di

atas rata-rata pun termasuk ke dalam ABK sebab membutuhkan stimulasi tepat agar terarah pada hal yang baik dan maksimal. Stimulasi tersebut terutama berasal dari kedua orangtua, keluarga dan kemudian pendidikannya. Dalam kondisi terbatas dan kelebihan yang terdapat pada ABK, mereka harus tetap mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini sesuai pendapat Afan (2014; 12) yang menyebutkan bahwa mencari sekolah yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak sangat penting. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat dibutuhkan oleh semua orang, tak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Sekolah yang tepat, nyaman dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan anak akan membantu ABK untuk mampu mempelajari dalam berbagai hal. Bagi yang mampun mendidik, sekolah merupakan wadah untuk mencari ilmu dan mengembangkan kreativitas. Sedangkan bagi yang mampu latih, sekolah juga menjadi tempat bersosialisasi dan berlatih mandiri serta keterampilan tertentu yang nantinya akan menunjang kehidupan mereka.

Sekolah untuk ABK harus mempunyai kualitas yang baik. Karena berbeda dengan sekolah pada umumnya. Para pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif. Untuk itu guru hendaknya memilih media pengajaran yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa ABK. Dalam proses pembelajaran terdapat pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran ini diberikan sesuai dengan kebutuhan dan sifat pedagogis tingkat pendidikan siswa. Salah satu materi pembelajaran bahasa adalah pembelajaran kosakata. Kosakata sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di

sekolah menempati peran yang sangat penting sebagai dasar siswa untuk menguasai materi mata pelajaran bahasa Indonesia dan penguasaan mata pelajaran lainnya. Penguasaan kosakata memengaruhi cara berpikir dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa sehingga penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas seorang siswa dalam berbahasa (Kasno, 2004: 1).

Pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa kualitas dan kuantitas kosakata atau pembendaharaan kata yang dimiliki dapat membantu siswa tersebut dalam menyerap berbagai informasi yang disampaikan para pengajar atau informasi dari berbagai sumber belajar lainnya. Penguasaan kosakata yang baik juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dengan pembendaharaan kata yang cukup, siswa lebih mudah mengungkapkan segala pendapat, gagasan, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain yang tampak dalam 4 kompetensi berbahasa, yakni membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.

Pentingnya pembelajaran kosakata terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran kosakata semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Hal ini disebabkan kenyataan di lapangan masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia. Kesulitan ini terutama terlihat pada saat pembelajaran empat keterampilan berbahasa yang disebabkan kemampuan penguasaan

kosakata bahasa Indonesia Hurlock (2009; 153) mengemukakan kosakata yang harus dikuasai oleh anak-anak usia 6-13 tahun atau siswa SD ada dua jenis, yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum, mencakup kata-kata umum yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, yakni kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata perangkai atau kata ganti orang. Berbeda dengan kosakata umum, kosakata khusus merupakan kata-kata khusus yang meliputi hal-hal tertentu seperti kosakata waktu, warna, uang, kosakata rahasia, kosakata populer, dan kosakata makian.

Sulitnya materi kosakata menyebabkan guru harus berpikir keras untuk menentukan media yang akan digunakan. Media animasi dua dimensi informatif dapat membantu siswa ABK untuk meningkatkan kemampuan memperkaya kosakata. Kerana media animasi dua dimensi berseri sangat menarik untuk siswa ABK yang tidak dapat membaca huruf dan angka. Cukup dengan melihat dan menafsirkan siswa ABK dapat menambah kosakata yang telah kuasai saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penguasaan kosakata merupakan permasalahan yang sangat penting. Namun demikian masih banyak keluhan tentang keterbatasan siswa dalam menyebutkan kosakata yang digunakan baik dalam materi pelajaran ataupun penggunaan dalam komunikasi, maka permasalahan peneliti dapat di indentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya media pembelajaran yang menggunakan teknologi komputer padahal sarana prasarana sudah tersedia.
2. Kurangnya kreativitas pendidik dalam mencari dan menggunakan media sebagai bahan ajar.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dalam materi bahasa Indonesia maupun dalam komunikasi.
4. Kesulitan siswa dalam menerima materi karena kekurangan yang dimiliki oleh siswa ABK.
5. Kemampuan guru untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

C. Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak mungkin peneliti dapat melaksanakan penelitian seluruhnya, maka peneliti hanya membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peningkatan adalah suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan dari yang baik menjadi lebih baik.
2. Kemampuan penambahan kosakata ini adalah kemampuan siswa kelas XI C SLB N Brebes yang terbatas dapat meningkat melalui kegiatan penelitian. Cara yang digunakan menggunakan media animasi dua dimensi informatif dalam menulis teks prosedur.
3. Media animasi dua dimensi informatif adalah suatu media dengan bentuk animasi dua dimensi yang didapatkan dari internet yang

berisikan iklan layanan masyarakat kemudian ditayangkan menggunakan LCD.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, rumusan masalahnya dituangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media animasi dua dimensi informatif dapat meningkatkan kemampuan kosakata dengan teks prosedur pada siswa kelas XI C SLB Negeri Brebes?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas penggunaan media animasi dua dimensi informatif dalam pembelajaran teks prosedur?

E. Tujuan penelitian

Dari uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan kosakata dengan teks prosedur pada siswa kelas XI C SLB Negeri Brebes menggunakan animasi dua dimensi informatif.
2. Menjelaskan peningkatan aktivitas penggunaan media animasi dua dimensi informatif.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan inovasi baru dalam hal pembelajaran baik bagi perorangan maupun bagi lembaga. Secara khusus manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa dalam menulis teks prosedur.
- b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa dalam menulis teks prosedur.
- c. Memberikan pengalaman dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur.
- d. Memperbanyak jumlah kosakata yang dimiliki siswa.

2. Bagi Guru

- a. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran peningkatan kosakata dalam menulis teks prosedur.
- b. Mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan lingkungannya.
- c. Memanfaatkan sarana yang telah tersedia di sekolah untuk membuat media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

3. Bagi Lembaga

Memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dalam memilih media pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas XI C dan peneliti di kelas XI C SLB Negeri Brebes dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media animasi dua dimensi informatif untuk peningkatan kosakata dengan menulis teks prosedur, dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan statistik, di peroleh hasil: Siklus I dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya lebih kecil dari t_{tabel} 5% yaitu 1,812. Maka H_0 = diterima dan H_a = ditolak. Meskipun belum mencapai nilai yang di inginkan yaitu 60 sesuai dengan KKM namun dalam siklus I ini terdapat banyak perubahan nilai dari prasiklus 34,81 pada pre tes menjadi 35,64 pada pre tes siklus I. Selain itu terdapat peningkatan pada pos tes prasiklus yaitu 34,90 menjadi 36,72 pada pos tes siklus I.

Siklus II dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya lebih besar dari t_{tabel} 5% yaitu 1,812. Maka H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Siklus II menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dari siklus I. Dengan peningkatan nilai yang baik dan mencapai ketuntasan, yaitu 35,64 pada

pre tes siklus I menjadi 58,18 pada pre tes siklus II dan 36,72 pada post tes siklus I menjadi 64 pada post tes siklus II. Dengan adanya Hal diterima dan peningkatan nilai yang sangat baik maka siklus II menjadi siklus terakhir dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dua dimensi informatif dapat meningkatkan kemampuan penambahan kosakata pada siswa anak berkebutuhan khusus kelas XI C SLB Negeri Brebes.

2. Pada lembar observasi siswa terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Pada pra siklus siswa terlihat pasif dan titik fokus pada materi sangat sedikit. Sedangkan pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebanyak 2,94 sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebanyak 4,70. siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru sehingga dengan pembelajaran menggunakan media animasi dua dimensi ini siswa lebih aktif dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas penggunaan media animasi dua dimensi informatif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media animasi dua dimensi informatif dapat meningkatkan kosakata yang dimiliki siswa anak berkebutuhan khusus dan hasil belajar siswa anak berkebutuhan khusus kelas XI C SLB

Negeri Brebes meningkat, maka dalam pembelajaran guru harus menggunakan media animasi dua dimensi informatif dengan baik dan benar. Penggunaan media animasi dua dimensi ini, siswa akan lebih aktif dan waktu fokus anak ABK lebih lama. Siswa anak berkebutuhan khusus sangat tidak suka pada pelajaran bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran menulis. Menggunakan media animasi dua dimensi informasi nampaknya mereka menyukai. Karena tampilannya menarik dan merupakan hal baru bagi siswa anak berkebutuhan khusus. Media animasi ini dapat di gunakan untuk pembelajaran menulis berbagai macam teks tidak hanya pada teks prosedur saja.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan antara guru kelas XI C dan peneliti dalam hal meningkatkan kosakata dalam menulis teks prosedur menggunakan media animasi dua dimensi informatif, maka diberikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

1. Terhadap kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya kepala sekolah menindaklanjuti penggunaan media animasi dua dimensi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah menganjurkan kepada guru untuk menggunakan media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Terhadap guru bahasa Indonesia dan sekolah luar biasa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya guru menggunakan media animasi dua dimensi informatif dan menguasai kondisi kelas agar tidak gaduh selama proses pembelajaran. Melalui penggunaan media animasi dua dimensi ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan, dan siswa akan lebih aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

3. Terhadap siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri agar fokus ketika mengikuti pelajaran. Apabila ada materi yang belum dipahami diharapkan untuk ditanyakan kepada guru atau teman. Sehingga siswa mendapat materi pembelajaran lebih maksimal. Siswa juga diharapkan lebih aktif saat mengikuti pelajaran dan tidak tergantung pada guru.

4. Terhadap peneliti berikutnya

Terhadap peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal-hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika. Hal-hal tersebut dilakukan agar suasana pembelajaran dikelas dapat berjalan lancar, baik, dan kondusif sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan yang baik dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, Nike. 2016. *Metode Floor Time Terhadap Penambahan Kosakata Anak Autis di SLB*. Jurnal Pendidikan Khusus.
- Apriyanto, Nunung. 2014. *Seluk Beluk Tunagrahita dan Stretegi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javajelita.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2014. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Astuti, Eri Dwi. 2018. Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Untuk SMK/MAK Kelas XI. Bandung: Mentari.
- Aziza, Annisa Nur dan Ahmad Samawi. 2015. *Pengaruh Media Playdough terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa. 2(1): 57-63.
- Cecep dan Bambang. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fajri, Zul, dan Apriliana. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendiidkan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.youtube.com/watch?v=rjOFFVUTHAk> (Cara Membuat Mie pedas)
- <http://thegorbalsla.com/contoh-teks-prosedur-kompleks/> (Teks Prosedur Komplek)
- <https://www.youtube.com/watch?v=JnJSzpLeaUg> (Video Membuat Biodata Kenali Diri saya)
- <https://www.youtube.com/watch?v=MEhYdifWxQw&t=32s> (Video Mengis Formulir)
- Hurlock, E. B. 2009. *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode penelitian pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. Yogyakarta: ombak.

- Kasno. 2004. *Kamus Sebagai Rujukan dan Pengajaran Kosakata*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Murtie, Afin. 2014. *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Maxima.
- Nurhasanah dan Didik Tumianta. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pradana, Putu Gede Ari. 2015. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Discoveri Learning di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Blahbatuh*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha. Vol. 3 No 1.
- Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba.
- Roza dan Sumarti. 2017. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur kompleks Siswa Kelas X SMKN 4 Bandar Lampung*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya).
- Rudi, S., & Cepi, R. .2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyawati, Nanik. 2012. *Analisis kesalahan bahasa indonesia: teori dan praktik*. Surakarta: yuma pustaka.
- Soehardi. 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjana Wiyata Taman Siswa.

- Sofyan, A.F dan Purwanto,A. 2008. *DIGITAL MULTIMEDIA: Animasi,Sound Editing, & Video Editing*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Sudjana dan Rivai. 2010. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Aglesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R n D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharmini, Tin. 2009. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Trisnanda, Prima Rizka dan Abdul Huda. 2015. *Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Tunagrahita*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 2(1): 10-15.
- Utami, D.P. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka- Teki silang*. *Jurnal Puitika*, Volume II no. I, 83.
- Wahyuningsih, Susi Nur dan Wiwik Dwi Hastuti. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Tunarungu*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*. 2(1): 44-49.